KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesi sebagai auditor mengalami banyak kemajuan dan banyak dibutuhkan baik di instansi pemerintah maupun dalam sektor swasta di Indonesia. Auditor di instansi pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintah seperti departemen-departemen. Sedangkan auditor swasta adalah auditor independen yang bekerja di sebuah kantor akuntan publik atau auditor internal di sebuah perusahaan.

Dengan berprofesi sebagai auditor, seseorang dari bidang akuntansi dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja. Auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) mempunyai peran yang sangat penting dalam pemeriksaan pengelolaan keuangan yang berguna bagi pihak yang mengambil keputusan.

Pada prinsipnya auditor kantor akuntan publik dalam setiap kegiatan pemeriksaan, harus bersikap objektif dan independen, sehingga hasil yang di peroleh akan menunjukkan informasi yang relevan dan berguna bagi pemakainya (Lautania; 2011). Situasi dimana auditor dibatasi oleh anggaran tertentu dapat memotivasi auditor untuk mengabaikan beberapa prosedur audit sehingga penugasannya dapat selesai sesuai waktu yang sudah ditentukan tanpa memerhatikan kualitas audit.

Di era globalisasi ini, banyak terjadi kasus manipulasi akuntansi pada laporan keuangan. Disisi lain, seorang auditor bertanggung jawab bukan sekedar memberikan opini semata, tetapi juga ikut bertanggung jawab akan kebenaran atas laporan keuangan tersebut (Christiyanto; 2013). Oleh karena itu, yang kemudian membuat banyaknya

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

sorotan terhadap auditor adalah adanya keterlibatan auditor dengan berbagai kasus manipulasi pada laporan keuangan, sehingga timbul pertanyaan apakah keberadaan auditor masih berfungsi atau hanya untuk mencari uang semata.

Salah satu contoh kasus yaitu mitra KAP Ernst & Young Di Indonesia sepakat untuk membayar denda senilai US$ 1 juta kepada regulator Amerika Serikat, akibat divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. Kesepakatan tersebut diumumkan oleh Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB). Pada tahun 2011 kap EY mengaudit perusahaan telekomunikasi dan meliris laporan hasil audit dengan status wajar tanpa pengecualian, akan tetapi PCAOB menyatakan bahwa kap EY memberikan opini yang didasarkan atas bukti yang tidak memadai. Hal ini berawal ketika kantor mitra EY Di Amerika Serikat melakukan kajian atas hasil audit kantor akuntan Di Indonesia, menemukan bahwa hasil audit atas perusahaan telekomunikasi itu tidak didukung dengan data yang akurat, yaitu dalam hal persewaan lebih dari 4 ribu unit tower selular.

"Dalam ketergesaan mereka atas untuk mengeluarkan laporan audit untuk kliennya, EY dan dua mitranya lalai dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk memperoleh bukti audit yang cukup" ujar Direktur PCAOB Divisi Penegakan dan Investigasi. Manajemen EY dalam pernyataan tertulisnya menyatakan telah memperkuat proses pengawasan internal sejak isu kasus tersebut mencuat. "Sejak kasus ini mengemuka, kami terus melanjutkan penguatan kebijakan dan pemeriksaan audit global kami", ungkap manajemen EY. (sumber TEMPO.CO)

Dalam kasus ini dapat terlihat adanya insiden terbaru yang menimpa kantor akuntan publik, sehingga menimbulkan keprihatinan apakah auditor yang bekerja di kap

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

dapat menjalankan kinerjanya di negara berkembang sesuai dengan kode etik. Karena kasus tersebut seorang auditor dipertanyakan kredibilitasnya dan menjadi sorotan, sehingga auditor dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan produk audit yang dapat diandalkan oleh pihak lain. Kinerja auditor dapat dikatan baik jika dalam pelaksanaan jasa auditnya sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), dalam hal ini adalah standar auditing. Peningkatan kerja yang dimilik seorang auditor dalam menghadapi persaingan harus terus dilakukan, dengan kinerja yang baik maka hasil kerja yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik juga.

Seorang auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) dalam melaksanakan tugasnya dituntut untuk melakukan efisiensi biaya dan waktu. Lautania; 2011). Oleh karena deadline yang sudah ditentukan untuk membuat batasan waktu penyelesaian, maka auditor harus melakukan perkerjaan pada tekanan waktu tersebut. Pelaksanaan prosedur audit dengan kondisi tekanan waktu tentu tidak akan sama hasilnya apabila dibandingkan dengan pelaksanaan prosedur audit yang dilakukan tanpa tekanan waktu. (Budiman; 2013).

Efek samping yang dapat merugikan akibat dari alokasi waktu audit yang sangat ketat adalah munculnya perilaku yang dilakukan auditor untuk melakukan pengabaian pada prosedur audit bahkan penghentian terhadap prosedur audit. Perilaku seperti ini juga dipengaruhi oleh faktor karakteristik personal auditor yang disebut *locus of control* dan ditandai dengan adanya motivasi untuk melakukan perilaku disfungsional tersebut (Lautania; 2011). Didalam penelitian (Lautania ; 2011) menunjukkan bahwa *locus of control external* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, akan tetapi didalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

penelitian (Kusnadi; 2015)menunjukkan bahwa *locus of control* mempunyai pengaruh negative pada kinerja auditor.

Untuk mengatasi perilaku disfungsional dan *time budget* dibutuhkan keahlian auditor dan pengalaman auditor yang baik. Keahlian auditor dalam melakukan audit menunjukkan tingkat keahlian dan pengetahuan yang dimiliki auditor. Dengan semakin banyak keahlian yang dimiliki auditor, maka auditor akan semakun mengetahui berbagai masalah audit secara lebih mendalam dan berkecenderungan melakukan penghentian prematur atas prosedur audit yang sudah ditetapkan (Budiman; 2013). Selain keahlian auditor dibutuhkan pengalaman auditor untuk mengetahui tingkat ketelitian auditor. Auditor yang berpengalaman dapat memperhatikan tingkat perhatian selektif yang lebih tinggi terhadap prosedur audit jika dibandingkan dengan auditor yang tidak berpengalaman (Budiman; 2013). Didalam penelitian Muliani (2015) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Akan tetapi terjadi perbedaan hasil penelitan dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor (H.Fuad; 2015).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya , yaitu Lautania (2011) "pengaruh *time budget pressure, locus of control* dan perilaku disfungsional auditor terhadap kinerja auditor pada KAP di Indonesia", Srimindarti(2016) "Pengaruh *locus of Control* dan Keahlian Auditor terhadap Kinerja Auditor Dimoderasi Komitmen Organisasi", dan Muliani (2015) "Pengaruh Pengalaman, Otonomi, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor".

Dari uraian diatas terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh *time budget pressure, locus of control,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

perilaku disfungsional, keahlian auditor, dan pengalaman auditor terhadap kinerja auditor.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, masalah yang diidentifikasi adalah

1. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh pada kinerja auditor ?
2. Apakah Keahlian Auditor berpengaruh pada kinerja auditor ?
3. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh pada kinerja auditor ?
4. Apakah *Locus of Control* berpengaruh pada kinerja auditor ?
5. Apakah Perilaku Disfungsional Audit berpengaruh pada kinerja auditor ?

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan pada batasan masalah diatas serta dengan pertimbangan berbagai keterbatasan lainnya agar penelitian fokus, maka penulis membatasi penelitiannya pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four.
2. Aspek subjek dari penelitian ini adalah auditor-auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four.
3. Data yang digunakan adalah data dari hasil kuesioner yang dibuat oleh penulis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai fenomena dan pemikiran yang telah dikemukakan diatas makan penulis tertarik dan memandang perlu untuk melaksanakan penelitian untuk melihat pengaruh *time budget pressure, locus of control* dan perilaku disfungsional audit, keahlian dan pengalaman auditor terhadap kinerja auditor.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiri masing-masing faktor secara individual terhadap kinerja auditor, yaitu :

1. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kinerja Auditor.
2. Pengaruh Keahlian Auditor terhadap Kinerja Auditor.
3. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor.
4. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja Auditor.
5. Pengaruh Perilaku Disfungsional Auditor terhadap kinerja Auditor.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk pembaca

   Sebagai penambah wawasan pembaca dalam melihat sampai seberapa besar tekanan kinerja yang di alami profesi auditor sehingga banyak auditor yang melakukan perilaku penyimpangan.

2. Untuk Kantor Akuntan Publik

   Sebagai penambah wawasan Kantor Akuntan Publik tentang stress yang dialami oleh karyawannya karena adanya tekanan dalam kinerja sehingga banyak auditor yang melakukan perilaku penyimpangan.

3. Untuk Peneliti lain

   Untuk memberikan gambaran dan informasi serta menambah wawasan mengenai tekanan kinerja auditor dalam dunia kerja terhadap perilaku penyimpangan dalam auditor.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS